

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai strategi dinas pariwisata dalam pengelolaan obyek wisata Liang Bua ,Dusun rampasasa,desa liang bua,kecamatan rahong utara dan pengaruhnya terhadap peningkatan retribusi daerah kabupaten Manggarai.

1. Strategi dalam pengelolaan obyek wisata Liang Bua, Dusun Rampasasa ,Desa Liang Bua,Kecamatan Rahong Utara sudah dilakukan dengan cukup baik oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dibuktikan dengan adanya upaya dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Membangun Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidang pariwisata dengan melakukan Pelatihan Pengelolaan Homestay, pelatihan Pengelolaan Sampah dan pelatihan Pengelolaan Kuliner,membentuk Pokdarwis sebagai pengelolaan obyek Wisata Liang Bua,melakukan pembangunan fisik melalui Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum dan dana dari Balai Cagar Budaya Bali,Menyusun Rencana Induk Pemangunan Kepariwisataan Daerah,Melakukan Promosi melalui melalui media Sosial dan media Cetak,Melakukan Kerja sama dengan Tour Operator atau Guide Lokal,Membuat Detail Plan Liang Bua,Membuat Master Plan Liang Bua.

Dengan adanya strategi dan upaya dari Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai dalam pengelolaan obyek wisata Liang Bua diharapkan dapat meningkatkan daya minat pengunjung

untuk mengunjungi wisata Liang Bua, yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan asli daerah.

2. Faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pengelolaan obyek wisata Liang Bua Masyarakat terlibat langsung dalam perencanaan pengembangan Pariwisata Liang Bua melalui pembangunan secara gotong royong. Potensi alam yang masih dijaga keasliannya dan kebudayaan serta kebiasaan masyarakat Kondisi alam yang masih lestari. Dukungan dari pemerintah daerah dan pusat dalam pengembangan Obyek Wisata Liang Bua. Minimnya pemahaman masyarakat dalam perencanaan pengembangan dan pengelolaan objek wisata. Minimnya Sumber Daya Manusia Pengalaman, Pengetahuan, Keterampilan, dan Sumber Daya Organisasi. Masih kurangnya minat Investor. Masih kurangnya alokasi dana pemerintah untuk pembangunan sektor Pariwisata. Minimnya fasilitas pendukung pariwisata. Keterbatasan lahan pemilik Pemerintah Daerah. Infrastruktur jalan yang perlu diperbaiki.
3. Faktor yang menjadi Peluang atau Kesempatan (Opportunities) dan Ancaman (Threats) dalam Pengelolaan Obyek Wisata Liang Bua :
Lokasinya mudah di jangkau, Amenitas sudah mulai dibangun oleh Pemerintah Daerah. Ada Museum. Satu-satunya di Pulau Flores Home Floresiensis. Persaingan dengan obyek wisata lainnya. Regulasi Pemerintah. Daya beli Masyarakat.
- 4 Faktor yang menjadi Keunggulan dan Keuntungan dalam pengelolaan obyek Wisata Liang Bua :

Menambah PAD Pemerintah Daerah.Membuka Peluang Usaha bagi Masyarakat Lokal.

5. Faktor yang menjadi Kelemahan atau kerugian dalam pengelolaan obyek wisata Liang Bua : sejauh ini tidak ditemukan adanya kendala dalam pengelolaan obyek wisata liang bua.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas

1. Bagi pemerintah daerah diharapkan mempunyai perhatian yang lebih bagi pengembangan pariwisata di Manggarai khususnya mengenai Sarana dan Prasarana, fasilitas umum pada tempat wisata liang bua ini, agar dapat menarik minat pengunjung dan lebih meningkatkan lagi kerja sama antar pihak swasta dan investor agar dapat membantu dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata yang ada di Liang Bua.
2. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai, meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dan Mempertahankan keterlibatan dan peran masyarakat dalam pengembangan wiasta liang bua, dan diharapkam menyediakan fasilitas yang masih kurang untuk menunjang Operasional dan pengelolaan potensi wisata dan untuk menciptakan kenyamanan bagi setiap pengunjung.
3. Bagi Masyarakat
 - Agar selalu terlibat langsung dalam perencanaan pengembangan Pariwisata Liang Bua melalui pem bangunan secara gotong royong.

-Menjaga potensi alam yang masih dijaga keasliannya dan kebudayaan serta kebiasaan masyarakat

-Menjaga Kondisi alam yang masih lestari.

-Mendukung program pemerintah daerah dalam pengelolaan wisata yang melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai

4. Bagi Pengunjung

-Menjaga kebersihan tempat obyek wisata.

-Memberi saran akan pelayanan serta fasilitas yang ada pada tempat wisata liang bua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldian Anggi Saputra, 2020 *“Analisis Strategi Dinas Pariwisata, Provinsi Riau Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Provinsi Riau*
- Angga P 2013 *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)Kabupaten Pati.*
- Andi, M. 2001 *Cakrawala Pariwisata. Jakarta: Balai Pustaka*
- Benni, O.H. 2017 *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015.*
- Cintania, M. *Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Budaya Di Kabupaten Minahasa.*
- Chalder Dalam Salusu 1996. *“Pengertian Strategi”*
- David,F.R 2010 *Manajemen Strategi*
- Dirgantoro 2002. *“Strategi Pengelolaan”*
- Fachry. R.T 2009. *Strategi Pengelolaan Objek Wisata Istanah Kota Rebah Sungai Carang oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Tanjung Pinang.*
- Gilbert Jr 2001. *Konsep Strategi*
- George,R.T.2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*
- Hatten, 1998. *Prinsip-prinsip Strategi*
- Hakim 2017:59. *Aspek 4A (Attraction, Accessibility, Amennities, Ancillary Service)*
- Ira Ratna, 2018 . *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pangandaraan Kabupaten Ciamis*
- Joyosuharto 1995. *Dasar-Dasar Pariwisata.* Yogyakarta PT Bumi Kasara.
- Kartika Wiyasmi 2019. *Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*
- Linciwa, 2018. *Strategi Pengelolaan Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pemandian Air Panas Oleh Pemerintah Desa Batu LepoqKabupaten Kutai Timur.*

- Mudrajad, K. 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*.
- Nurfadila 2017. *Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Lewaja di Kabupaten Endrekang*
- Notoatmojo 2012. *Kerangka Konsep*
- Nidwati 2019. *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan taman Wisata Pulau Komodo Di Kabupaten manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur*.
- Putri Widya Ningsih, 2021. *Peran Dinas Pariisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Bayang Kota Makassar*
- Sugi Rahayu, 2017. *Strategi Pariwisata Berbasis Masyarakat Kabupaten Kulon Progo*
- Sikardi 1998. *Pengantar Pariwisata. STP Nusa Dua Bali*.
- Tina, 2019. *Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pulau Camba Kabupaten Pangkep*.
- Wibowo, 2016. *Analisis potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Yoeti 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa